

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun berdasarkan dari penelitian Identifikasi Jenis-Jenis Kelulut atau Klanceng di Kawasan Desa Karang Hilir adalah telah didupatkannya 8 Jenis yaitu *Tetragonula fuscobalteata*, *Lophotrigona caniforn*, *Tetragonula melanocephala*, *Lepidotrigona terminata*, *Tetragonula iridipennis*, *Heterotrigona itama*, *Tetragonula sarawakensis*, *Tetragonula sp.*

Berdasarkan dari hasil yang telah didapatkan ada tiga (3) lokasi ditemukannya jenis-jenis Kelulut atau Klanceng yaitu kebun sawit, kakao, dan pemukiman. Diantara jenis-jenis yang telah ditemukan yaitu jenis yang paling besar adalah *Lophotrigona caniforn* dan *Heterotrigona itama* serta jenis yang paling kecil adalah *Tetragonula fuscobalteata*.

6.2 Saran

Adapun berdasarkan hasil dari kesimpulan diatas, maka salah satu jenis Kelulut atau Klanceng yang memiliki karakteristik bisa dibudidayakan adalah jenis *Lophotrigona caniforn* dan *Heterotrigona itama*, serta yang bisa jadikan pilihan adalah *Heterotrigona itama* dikarenakan ditemukan di dua lokasi serta tidak termasuk jenis yang langka artinya bisa menyesuaikan kondisi habitat bersarang ketika habitatnya tercukupi sumber pakan.

Adapun sesuai dengan hasil identifikasi diatas ada salah satu jenis yang belum bisa teridentifikasi yaitu *Tetragonula sp* sesuai dengan lokasi ditemukannya tidak ditemukan sarang maupun corong dari jenis ini sehingga

perlu penelitian lanjutan. Untuk mengetahui masuk dalam jenis apa ataupun merupakan jenis yang baru, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mencari tahu penamaan jenis apa sesuai dengan lokasi ditemukannya.